

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah atau untuk pengujian hipotesis suatu penelitian.

Salah satu unsur terpenting dalam metode penelitian adalah penggunaan metode ilmiah tertentu yang digunakan sebagai sarana yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek atau gejala dan mencari pemecahan masalah yang sedang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pada dasarnya fakta-fakta tidak tergeletak disekitar begitu saja tetapi butuh suatu metode untuk mengetahui dan mengambil masalah tersebut.

Arold M. Rese (1965) dalam Black menekankan bahwa fakta-fakta tidak tergeletak disekitar begitu saja menunggu untuk diambil. Fakta-fakta harus dibuka dari kulit pembungkus kenyataan, harus diamati dalam suatu kerangka acuan yang spesifik, harus diukur dengan tepat, harus diamati dimana suatu fakta dapat dikaitkan dengan fakta-fakta lain yang relevan dengan menggunakan metodologi penelitian tertentu yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang hendak dikaji.

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan

berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Bodgan dan Taylor (1975 : 5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

3.2. Lokasi, Objek, dan Paradigma Penelitian

3.2.1. Lokasi dan Objek Penelitian

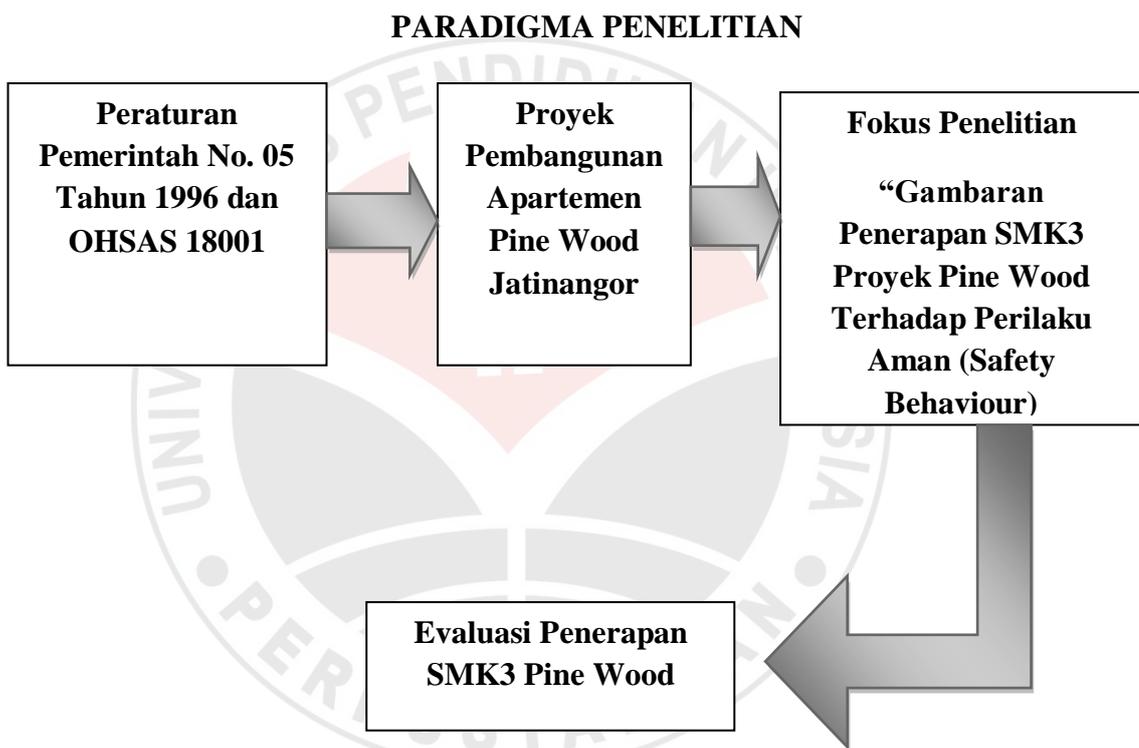
Lokasi dan objek penelitian ini adalah proyek pembangunan Apartemen Pine Wood Jatinangor Kab. Sumedang Propinsi Jawa Barat.

Alasan penentuan lokasi dan objek penelitian tersebut antara lain adalah :

- a. Lokasi penelitian tersebut dekat dengan tempat tinggal
- b. Proyek tersebut termasuk kedalam proyek besar ditinjau dari fisik rencana bangunan dan nilai proyek dan termasuk kedalam struktur bangunan tinggi, sehingga penulis perlu melakukan penelitian mengenai Sistem Manajemen K3 di proyek tersebut.
- c. Penulis berharap agar memberikan kontribusi bagi program dan penerapan Sistem Manajemen K3 pada proyek tersebut kepada bagian Kontraktor berdasarkan hasil penelitian.

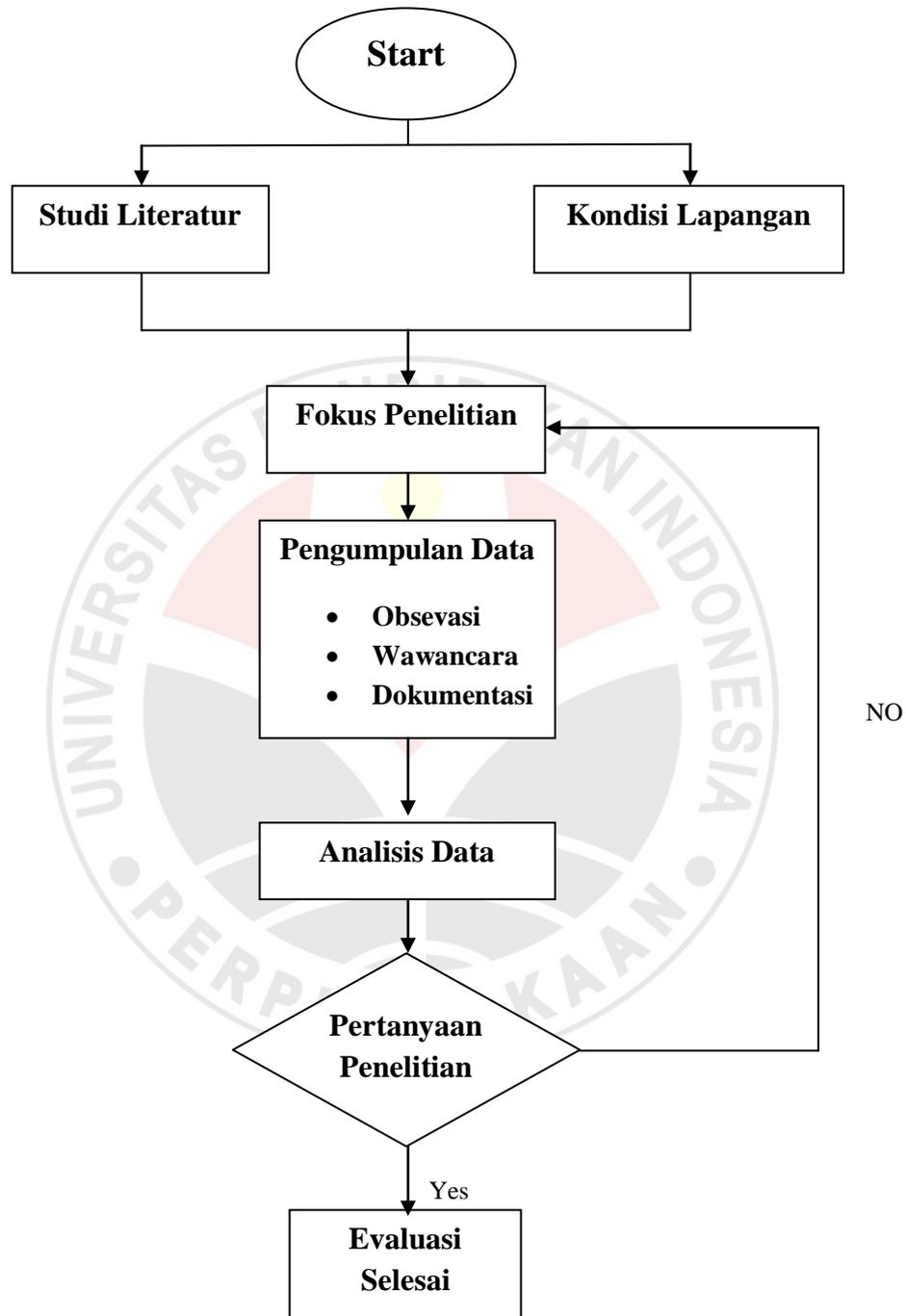
3.2.2. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah kerangka berpikir atau skema yang terorganisir mengenai pemahaman suatu permasalahan atau metode/pola untuk meraih sesuatu. Paradigma pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar3.1. Diagram Paradigma Penelitian

ALUR PENELITIAN



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

3.2.3. Data dan Sumber Data

3.2.3.1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Jenis data yang dikumpulkan jenis data kualitatif dan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder diantaranya adalah :

- a. Data tanggal pelaksanaan dan penyelesaian proyek
- b. Data kebijakan SMK3 yang dibuat oleh kontraktor pelaksana proyek.
- c. Data pedoman penerapan SMK3 yang terlibat dalam pembangunan proyek.
- d. Data kegiatan dan inspeksi K3
- e. Data analisa kasus kecelakaan kerja
- f. Standard Operasional Procedure (SOP)/ Petunjuk Pelaksanaan (Juklak)

3.2.3.2.Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang didapat dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Data primer, yaitu pengambilan data secara kualitatif maupun kuantitatif dari sumber secara langsung, yaitu dari dokumen SMK3, karyawan, dan perilaku karyawan yang diamati dan diwawancarai yang didokumentasikan secara tertulis atau melalui alat perekam, pengambilan foto dan lain-lain. dalam penelitian ini penulis melakukan perijinan penelitian terlebih dahulu agar dapat melakukan penelitian dan dapat melakukan pertemuan dengan pekerja yang terlibat dan pihak pelaksana proyek / kontraktor agar memberikan keterangan dan informasi yang benar, serta mengamati langsung penerapan SMK3 di proyek ini.
- b. Data Sekunder, yaitu pengambilan data dari instansi terlebih dahulu atau semua keterangan yang diperoleh berdasarkan hasil penyelidikan orang lain atau literature yang sudah berupa dokumen.

3.2.4. Teknik Analisis Data

3.2.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh penulis ini ada beberapa cara, antara lain :

- a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan cara penulis langsung terjun ke lokasi penelitian tepatnya di proyek pembangunan Apartemen Pine Wood Jatiningor Kab. Sumedang. Penulis melakukan observasi dengan mengacu pada pedoman

observasi yang telah disusun, agar data yang diperoleh relevan dengan yang diinginkan dalam penelitian ini.

b. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai penerapan sistem manajemen K3 di lokasi penelitian, wawancara merunut pada pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tema penelitian. Wawancara dilakukan pada pihak-pihak yang terkait dengan proyek, terutama kontraktor sebagai pelaksana proyek dan pekerja-pekerja yang turun langsung di proyek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang telah didapat di lokasi dan dituangkan secara tersuat dalam penulisan penelitian ini. Dokumentasi di dapat dari data yang berupa hasil wawancara, arsip, dokumen, dan gambar.

3.2.4.2. Kisi-kisi Penelitian dan Instrumen Penelitian

Agar penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan data yang sesuai dan memadai. Pada penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Mengenai kisi-kisi instrument penulis menjelaskannya pada kisi-kisi instrument yang telah pada lampiran I.

3.2.4.3. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) Tahap Pra Lapangan, (2) Tahap Pekerjaan Lapangan, (3) Tahap Analisis Data.

3.2.4.4. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pra lapangan meliputi : (a) survey pendahuluan; (b) menyusun rancangan penelitian; (c) memilih lapangan penelitian; dan (d) mengurus perizinan.

(a) Survey pendahuluan

Sebelum penulis menyusun rancangan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan survey ke lokasi yang hendak dijadikan lokasi penelitian yaitu ke proyek pembangunan Apartemen Pine Wood Jatinangor.

(b) Menyusun rancangan penelitian

Dari hasil survey pendahuluan, disusun rancangan penelitian untuk diajukan dan didiskusikan dengan pembimbing, setelah didiskusikan dilakukan revisi untuk mempertajam fokus dan tujuan penelitian, juga menambah kajian teori pendukung penelitian.

(c) Memilih Lapangan Penelitian

Penulis memilih proyek pembangunan Apartemen Pine Wood Jatinangor sebagai lokasi penelitian karena penulis melihat tingkat resiko kerja yang ditimbulkan oleh proyek ini cukup besar karena Apartemen ini terdiri dari 21 lantai sehingga pembangunannya pun beresiko tinggi terhadap

keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja yang terlibat didalamnya. Sehingga ada keharusan untuk melakukan penelitian di proyek tersebut.

(d) Mengurus Perijinan

Penulis terlebih dahulu mengurus perijinan untuk dapat melakukan penelitian di proyek pembangunan Apartemen Pine Wood Jatinganor, surat perijinan ditujukan kepada kontraktor proyek yaitu PT. WIKA dan konsultan yaitu PT. Geral Dean Mandiri.

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, langkah selanjutnya yaitu studi dokumentasi dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

3.2.4.5. Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi tahap pengumpulan data. Pada tahap ini ada sejumlah kegiatan pekerjaan lapangan, langkah pekerjaan atau pelaksanaan pengumpulan data, dilakukan sesuai dengan prosedur yang dikemukakan oleh Nasution (1988 : 33) yaitu :

a. Tahap Orientasi

Tahap ini sebagai studi pendahuluan dimana kegiatan diarahkan memperoleh informasi yang seluas-luasnya mengenai hal-hal yang bersifat umum yang berkenaan dengan fokus penelitian.

Pada tahap ini kegiatan penelitian adalah mencari informasi seluas-luasnya yang menjadi topik penelitian yang bersifat umum yang berkenaan dengan

masalah umum. Selanjutnya peneliti menemui beberapa dosen, praktisi, maupun orang yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing serta mahasiswa. Pendekatan dilakukan sebagai upaya penelitian kedepannya.

b. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap utama dalam memperoleh informasi pada penelitian ini, karena fokus masalah penelitian melalui kisi-kisi instrument penelitian dalam pengumpulan data dan jaringan data. Sasaran utama dalam tahap ini adalah mencari jawaban dari masalah fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian melalui pengumpulan data dan penjarangan data sehingga dapat mengetahui mengenai fokus penelitian. Dalam memperoleh data, peneliti juga terjun langsung ke lapangan. Melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti juga berusaha mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3.2.4.6. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

(a.) *Data Reduction*

Data reduction intinya mengurangi data yang tidak penting sehingga data yang terpilih dapat diproses ke langkah selanjutnya. Dalam *case study*, data yang diperoleh bermacam-macam seperti berupa angka, simbol, *statement*, kejadian, dan lainnya. Oleh karena itu timbul masalah karena data masih mentah dan jumlahnya banyak dan tidak dapat digunakan

untuk analisis data. Oleh karena itu, data yang telah didapat perlu diorganisir kedalam format yang memungkinkan untuk dianalisis. Data reduction yang mencakup kegiatan berikut ini:

- Organisir Data, Menentukan Kategori, Konsep, Tema dan Pola (*Pattern*)

Data dari wawancara/interview ditulis lengkap dan dikelompokkan menurut format. Data dari observasi dan arsip biasanya berupa catatan (*field note*) juga diberi judul tertentu.

- Coding Data

Data yang diperoleh dari data langkah diatas, kemudian dikelompokkan ke dalam tema tertentu dan diberi kode untuk melihat kesamaan pola temuan.

(b.) Deskripsi

3.2.5. Uji Keabsahan Data

Data hasil penelitian yang sudah terkumpul yang telah diolah dan dianalisis harus memiliki nilai keabsahan yang tinggi, untuk menentukan keabsahan yang tinggi, didalam penelitian kualitatif validitas dan realibilitas sering dinamakan Kredibilitas. *Case Study* memiliki dua kelemahan utama: (a) Peneliti tidak dapat 100% independen dan netral dari *research setting*; (b) *Case Study* sangat tidak terstruktur (*messy*). Oleh karena itu untuk meningkatkan kredibilitas *case study* dilakukan prosedur berikut ini:

3.2.5.1. Triangulasi

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.2.5.2. Member Checking

Member checking dilakukan dengan cara kembali ke *reseach setting* untuk memverifikasi kredibilitas informasi. Langkah yang dilakukan dalam prosedur ini adalah:

- a. Setiap temuan didiskusikan dan dicek validitasnya dengan orang dalam organisasi yang mengetahui fenomena yang diteliti.

- b. Mengecek data/temuan tersebut dan memastikannya benar dan diinterpretasikan sama baik oleh peneliti maupun orang lain.

3.2.5.3. The Audit Trail

Audit trail dilakukan dengan cara peneliti mengkonsultasikan hasil temuan penelitian dengan pihak eksternal yang menilai kredibilitas metode pengumpulan data, temuan dan interpretasi yang dibuat.

3.2.5.4. Feer Debriefing

Kredibilitas hasil penelitian dapat ditingkatkan dengan cara melakukan *review* atas data dan kegiatan peneliti berdasarkan pada *familiarity* peneliti atas fenomena yang diteliti.